

Prolite - Agni - Village of Calamity : Game Horor Asal Indonesia yang Siap Bikin Merinding Dunia

Haloo, selamat datang kembali di edisi malam Jumat! Kali ini, kita bakal bahas game horor terbaru yang lagi jadi buah bibir di kalangan gamer. Tapi, tunggu dulu—ini bukan game horor biasa!

Indonesia kembali menunjukkan taringnya di industri game lewat karya terbaru dari Separuh Interactive yang berjudul Agni: Village of Calamity.

Baca Juga:Kuda Renggong, Kesenian Ikonik Sumedang yang Sudah Ada Sejak Abad ke-16!

Game ini nggak cuma bikin gamer lokal bangga, tapi juga mencuri perhatian dunia. Yuk, kita bedah kenapa game ini wajib banget masuk wishlist-mu! Siapin nyali, ya, karena pembahasannya bakal bikin bulu kuduk berdiri.

Gebrakan Baru dari Game Studio Indonesia

Setelah sukses dengan game-game horor seperti DreadOut dan Pamali, studio game Indonesia terus berkembang. Kali ini, Separuh Interactive hadir dengan Agni: Village of Calamity, sebuah game third-person shooter horor yang langsung bikin gempar begitu diumumkan.

Baca Juga:Bukan Cuma Soal Diet, Ini Hubungan Gizi dan Kesehatan Mental yang Sering Diabaikan

Beberapa hal yang bikin game ini menarik:

- Visual memukau berkat dukungan Unreal Engine terbaru.
- Konsep unik yang menggabungkan mitos Nusantara dengan gameplay intens.

- Fokus pada alur cerita yang kuat, khas game Indonesia.

Kalau dulu kita terkesima dengan grafis DreadOut (rilis tahun 2013), Agni membawa pengalaman horor ke level yang jauh lebih tinggi. Game ini punya grafis realistis yang bikin kamu merasa benar-benar terjebak di dalam dunia mencekamnya.

Cerita: Kutukan, Ritual Kuno, dan Desa Penuh Misteri

Agni: Village of Calamity membawa pemain ke sebuah desa terpencil yang dilanda kutukan misterius. Kutukan ini terkait dengan ritual kuno dan legenda lokal yang mencekam.

Di sini, kamu akan berperan sebagai karakter yang ditugaskan untuk mengungkap asal-usul kutukan sambil bertahan dari ancaman supernatural. Cerita ini nggak cuma bikin deg-degan, tapi juga kaya makna karena mengangkat budaya dan mitos Nusantara.

Pendekatan ini mengingatkan kita pada game seperti Pamali, tapi Agni membawa elemen cerita lokal ke level berikutnya. Bayangkan, kamu menjelajah desa gelap penuh bayangan, suara gemerisik daun, dan makhluk-makhluk misterius yang siap menerkam. Serem banget, kan?

Visual yang Bikin Merinding



Salah satu daya tarik utama Agni adalah kualitas visualnya. Dengan Unreal Engine terbaru, Separuh Interactive berhasil menciptakan atmosfer horor yang realistis:

- Pencahayaan dramatis yang bikin setiap sudut terasa mencekam.
- Efek bayangan yang membuatmu merasa ada sesuatu yang mengintai.
- Detail lingkungan seperti tekstur dinding tua dan pohon keramat yang terlihat hidup.

Bukan cuma lingkungannya, desain karakter dan makhluk supernatural juga mendapat banyak pujian. Para gamer menyebut desainnya terasa segar dan nggak klise, benar-benar bikin takut tapi nggak terasa murahan.

Gameplay yang Intens dan Unik

Agni mengusung genre third-person shooter yang jarang diangkat di game horor lokal. Kombinasi antara aksi dan horor ini memberi pengalaman baru yang bikin pemain terus

waspada.

Kamu nggak cuma sekadar lari atau sembunyi, tapi juga harus melawan makhluk-makhluk menyeramkan sambil mengungkap misteri. Gameplay ini jelas jadi daya tarik bagi gamer yang suka tantangan sekaligus cerita yang seru.

Potensi Agni untuk Mendunia



Antusiasme terhadap Agni: Village of Calamity bukan cuma datang dari gamer Indonesia, tapi juga komunitas internasional. Hal ini menunjukkan bahwa:

- Industri game Indonesia semakin diperhitungkan di pasar global.
- Dukungan teknologi dan cerita lokal bisa jadi kunci sukses di industri game.

Kalau game ini berhasil, Agni bisa jadi batu loncatan besar untuk game-game lokal lainnya.

Dengan semakin banyak dukungan dari pemerintah dan komunitas, bukan nggak mungkin Indonesia jadi pemain utama di industri game dunia.

Siapkan Nyalimu!

Menurut info yang beredar, Agni: Village of Calamity direncanakan rilis pada 2025 dan bisa kamu cek di platform Steam. Walaupun tanggal pastinya belum diumumkan, antusiasme para gamer udah terasa. Banyak yang nggak sabar buat mencoba pengalaman horor epik ini.

Agni: Village of Calamity adalah bukti bahwa game lokal punya potensi besar untuk bersaing di level global. Dengan cerita yang terinspirasi dari mitos Nusantara, grafis yang canggih, dan gameplay intens, game ini jelas layak buat dinanti.

Jadi, buat kamu yang merasa punya nyali dan suka tantangan horor, jangan sampai kelewatan game ini. Siapkan waktumu di 2025, karena kutukan misterius dari Agni siap menghantuimu.

Selamat malam Jumat, dan hati-hati kalau tiba-tiba lampu kamar mulai berkedip, ya... Boo~
□

Baca juga:

Main Game Sekaligus Uji Nyali? Coba "Incantation," Game Horor Terinspirasi Film Seram!



Baca Selanjutnya
Viral Pedagang Es Teh yang Diolok Gus Miftah Dapat Umroh Gratis, Beasiswa Hingga Donasi Rp 100 Juta